

ABSTRAK

Tujuan perusahaan adalah menyejahterakan para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham sebagai pemilik, namun pada perkembangannya perusahaan juga harus fokus pada kebutuhan pemangku kepentingan lainnya yang lebih luas. Isu terkait lingkungan dalam konteks korporasi telah menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir, akan tetapi data menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2019-2023 cenderung lemah dalam menciptakan nilai tambah untuk pemilik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah dengan fokus perusahaan yang semakin luas, yaitu pertanggungjawaban lingkungan, perusahaan masih bisa memenuhi tujuan awalnya yakni menyejahterakan pemilik. Penelitian dilaksanakan dengan memahami hubungan secara simultan maupun parsial antara *green accounting disclosure* dan *environmental management accounting* terhadap *economic value added* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 11 perusahaan dengan total 55 observasi. Regresi data panel digunakan sebagai metode analisis penelitian.

Hasil menunjukkan bahwa *green accounting disclosure* dan *environmental management accounting* berpengaruh secara simultan terhadap *economic value added* perusahaan. *Green accounting disclosure* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *economic value added*. *Environmental management accounting* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *economic value added*.

Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bukti empiris mengenai faktor-faktor, khususnya faktor lingkungan hidup perusahaan, yang dapat memengaruhi *economic value added* perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dengan memperluas cakupan sektor industri agar dapat memperkuat generalisasi hasil penelitian.

Kata Kunci: *green accounting disclosure, environmental management accounting, economic value added, ukuran perusahaan.*